

PERAN INSTAGRAM DI KALANGAN MAHASISWA ANGKATAN 2015 FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Fries Maulhayat, Andi Ima Kesuma, H. Amiruddin

Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, Makassar
(email : friesmaulhayat@gmail.com)

ABSTRAK

Fries Maulhayat Wahyuddin Asmary, 2018. Peran Instagram Di Kalangan Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi. Pembimbing I Oleh Andi Ima Kesuma Dan Pembimbing II Oleh Amiruddin. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Bagaimana Peran Instagram Terhadap Gaya Hidup (life style) Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar 2). Apa Yang Menyebabkan Instagram Menjadi Tren Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar 3). Apa Dampak Sosial dan Ekonomi Menggunakan Instagram Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian yakni penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan situasi tertentu berdasarkan data yang diperoleh secara terperinci melalui observasi, wawancara dengan informan yang memberikan informasi tentang Peran Instagram Di Kalangan Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan dokumentasi untuk memperkuat wawancara yang dilakukan dengan informan, sehingga wawancara yang dilakukan berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Instagram mempunyai terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial Angkatan 2015 sebagai ajang untuk eksistensi diri dan pedoman dalam tata cara berpakaian. 2). Instagram kemudian menjadi tren di kalangan mahasiswa dikarenakan Instagram dapat dijadikan sebagai media komunikasi, selain itu juga instagram berperan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi sekaligus tempat untuk mengisi waktu luang dalam hal ini mendapatkan hiburan. 3). Instagram sangat berperan dalam memberikan dampak terhadap keadaan sosial dan ekonomi bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial Angkatan 2015 baik itu bersifat positif maupun negatif.

Kata kunci: Instagram, Life Style, Tren Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, hampir semua orang telah merasakan hidup di dua dunia, dunia yang dimaksud tentunya adalah dunia nyata kehidupan sehari-hari sedangkan dunia lainnya yang dimaksud merupakan dunia maya dalam hal ini penggunaan internet. Internet merupakan jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi, dan citra sendiri. Dari sisi informasinya internet tidak berbeda terlalu jauh dengan bisnis media sebetulnya apakah itu media televisi, radio ataupun Koran.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> Seiring berjalannya waktu penggunaan internet sekarang ini lebih banyak digunakan kearah jejaring sosial yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan media sosial. Ragam media sosial di dunia pun tidak bisa dibilang sedikit. Setidaknya ada puluhan media sosial yang tersebar di seluruh penjuru internet. Namun tidak semua media sosial mendapatkan perhatian yang sebanding. Ada beberapa media sosial yang lebih unggul dibandingkan dengan lainnya. Tentunya dengan media sosial ini, masing-masing individu memiliki kehidupan di dunia nyata dan dunia maya. Kehidupan di dua dunia ini telah berlangsung sejak munculnya media sosial. Berbagai macam media sosial menjadi habitat bagi para pengguna internet untuk berinteraksi dan berkembang di ranah digital. Media sosial

sendiri merupakan wadah yang memungkinkan penggunanya untuk bisa mengungkapkan segala ekspresi yang sedang dirasakan pada saat itu juga.

Salah satu media sosial yang populer beberapa tahun belakangan adalah Instagram. Instagram dengan cepat meraih banyak pengguna. Instagram sendiri adalah sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk milik instagram sendiri. Sistem pertemanan dalam instagram menerapkan istilah *following* dan *followers*.

Instagram sebagai media sosial yang semakin populer kini telah digandrungi hampir di semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Keberadaan Instagram hampir diterima oleh semua kalangan yang disebabkan oleh tersedianya berbagai fitur menarik, kemudian fitur-fitur yang ini terus berinovasi sehingga membuat penggunanya tidak merasa jenuh dalam penggunaannya.

Seiring berjalannya waktu instagram mulai berkembang yang pada awalnya hanya sebatas media untuk saling berkomunikasi kini telah menjadi salah satu media yang menyediakan berbagai informasi baik itu ilmu pengetahuan umum hingga sampai kepada kejadian yang sedang viral. Selain itu instagram juga telah menjadi media yang digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya sebagai wadah transaksi *online* yang menawarkan barang dan jasa yang kemudian lebih dikenal dengan konsep *online shop*.

Berkat instagram yang semakin inovatif dalam hal fitur menyebabkan jumlah

penggunanya terus bertambah hingga merambah ke ranah pendidikan yaitu para civitas akademik dalam hal ini mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki fungsi sebagai salah satu agen perubahan menggunakan instagram sebagai wadah untuk berkarya dan berinovasi. Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan instagram untuk menawarkan barang ataupun jasa kepada pengguna instagram lainnya, dimana hal itu mereka jadikan sebagai mata pencaharian.

Maraknya penggunaan instagram dikalangan mahasiswa membuat penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang hubungan instagram dengan mahasiswa, terkhusus untuk mahasiswa yang sedang menjalani proses akademik di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2015 dan mengangkat tema “Peran Instagram Di Kalangan Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”.

Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui bagaimana peran instagram terhadap gaya hidup (life style) di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, mengetahui apa yang menyebabkan instagram menjadi tren di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, serta untuk mengetahui apa dampak sosial dan ekonomi menggunakan instagram di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Di pilihnya lokasi ini karena untuk memberikan informasi tentang penelitian yang akan

dilakukan. Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan November hingga Desember 2017.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan sendiri merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar angkatan 2015.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah yang digeneralisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, melainkan disebut dengan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Jadi populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, atau jumlah pegawai pada perusahaan tertentu. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2015. Selain itu dalam penelitian ini dikenal juga istilah sample yang merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

adalah dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Karena penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, maka sampel akan dilakukan kepada 10 mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Berstatus sebagai Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2015.
- b. Memiliki akun Instagram.
- c. Mampu dan memahami cara menggunakan Instagram.
- d. Aktif menggunakan Instagram dalam 6 bulan terakhir.
- e. Memiliki jumlah followers minimal 100, guna untuk membuktikan bahwa Instagramnya benar-benar aktif digunakan.

Peran Instagram Terhadap Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *Feed* pengguna lain yang menjadi teman Anda. Pada Instagram sendiri menerapkan sistem pertemanan yang menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan *Follower* berarti pengguna lain yang mengikuti Anda.

Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan dengan menggunakan simbol berupa *love*.

Di Indonesia sendiri Instagram telah menjadi salah satu aplikasi dengan pengunduh terbanyak mulai dari kalangan masyarakat biasa, pejabat, artis, hingga sampai kepada kalangan civitas akademika yaitu mahasiswa sendiri. Karena kepopulerannya itulah sehingga Instagram mempunyai peran terhadap gaya hidup penggunanya, tak terkecuali mahasiswa itu sendiri. Berikut penjabaran peran Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa berdasarkan hasil wawancara.

1. Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri

Instagram merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan foto/video disetiap momen yang sangat mendukung untuk menunjukkan eksistensi penggunanya. Eksistensi sendiri dapat diartikan sebagai ada atau menunjukkan bahwa diri seseorang itu ada. Sehingga eksistensi diri dalam media sosial itu merupakan pembuktian keberadaan seseorang melalui penggunaan media *online*, khususnya Instagram. Namun dengan adanya teknologi dan media online yang berkembang seperti Instagram membuat pola komunikasi ikut berubah, cara memahami eksistensi diri pun ikut berubah menyebabkan kompleksitas kehidupan seolah-olah telah menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat. Dimana para pengguna Instagram khususnya kalangan mahasiswa beranggapan dengan membagikan gambar, foto maupun video tentang kehidupan kesehariannya merupakan satu-satunya cara dalam menunjukkan eksistensi diri mereka,

tanpa mereka sadari bahwasanya ketika mereka melakukan aktifitas kreatif yang baik dan menghasilkan karya secara tidak langsung akan mengangkat eksistensi diri mereka di masyarakat dan lingkungan tempat mereka beraktifitas. Hal ini senada dengan Mahendra B., 2017 yang mengatakan bahwa ketika aktivitas yang merekabangun ini adalah aktivitas kreatif yang baik dan dapat menghasilkan banyak karya tentu para remaja di dalamnya akan sangatterbantu menyalurkan semangat dan idekreatif mereka dan memperoleh sebaueksistensi diri yang positif terhadaplingkungan sosialnya

Berikut beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepada beberapa responden, diantaranya : hasil wawancara yang dilakukan kepada Dwi Rizki Yuliani yang mengatakan bahwa:

... kalau saya iya sering ki, ku upload kegiatan yang sering kulakukan setiap hari, biar orang na tahu ki bilang ada kah disini, atau jalan-jalan kah mall, ngafe atau sebagainya sering ki upload karena begitu mi itu kehidupankah ... karna begitu mi juga ku kasi hilang rasa jenuhku jadi tiap hari kah main instagram ... karena di fiturnya instagram bagus ki banyak bisa di bikin hhahahhaha

Sama halnya wawancara yang dilakukan dengan Nur Mauliyana mengatakan bahwa :

... kalau instagram itu merupakan aplikasi paling ku suka karena kalau ada kulakukan pasti ku upload atau pasti ku kasi lihat ki di story ku, pergi kah cafe, mall atau jalan-jalan ku kasi lihat ki orang kah bilang ada kah disini, disini kah nongkronga atau disini kah jalan-jalan ...

tidak ji kusuka ji karena banyak lihat ki toh apa yang kulakukan itu ...

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa yang bernama Muh. Zulfikar Kadir:

... deh instagram ini merupakan media sosial karena kalau banyak followers ta, atau banyak lihat story ta dan banyak like ki foto ta deh bahagia ku mi karena banyak pale orang-orang di luar sana sering na lihat kehidupan ku toh, penasaran ki pasti apa yang kulakukan sama apa yang ku kerjakan karena kalau update kah pasti story ku mi na lihat ... instagram ini ajang untuk pamer pamer nah kalau ada di beli barang pasti na pamer mi atau ada di lakukan pasti d upload, apalagi kalau banyak ki lihat ki story ta deh bahagia ku mi

Berdasarkan fakta diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, Instagram berperan sebagai media untuk menunjukkan eksistensi diri khususnya di kalangan mahasiswa. Dengan aktifnya mereka menggunakan Instagram maka mereka akan merasa ada yang memperhatikan dan menghargai. Karena, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa sebagai makhluk sosial membutuhkan pengakuan dari orang-orang sekitar. Namun, harus disadari juga bahwa dalam mengeksistesikan diri harus dilakukan secara baik dan bijaksana tidak secara berlebihan. Selain itu, harus juga disadari seeksis apapun mereka didalam media sosial khususnya di Instagram mereka harus tetap bergaul/berinteraksi di dunia nyata. Sebab hal itu merupakan salah satu faktor yang menjadi penunjang

bertambahnya eksistensi mereka baik di dunia nyata maupun dunia maya.

2. Instagram Sebagai Pedoman Cara Berpakaian (*fashion*)

Dalam beberapa tahun belakangan media sosial yang memiliki fungsi sebagai wadah untuk bersosialisasi tanpa harus bertemu langsung telah mengalami peralihan fungsi, yang awalnya hanya berfungsi sebagai media komunikasi kini juga memiliki fungsi lain, yaitu sebagai wadah untuk mempopulerkan tren *fashion* masa kini. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya postingan-postingan pengguna media sosial khususnya Instagram yang bertajuk *fashion* atau cara berpakaian.

Akibat peralihan fungsi ini, kini Instagram memiliki peran terhadap gaya berpakaian penggunanya khususnya mahasiswa. Hal ini dikarenakan informasi terkini tentang *fashion* sangat mudah untuk didapatkan, contohnya tren berpakaian dikalangan artis yang kini bisa diakses hanya melalui Instagram. Selain itu untuk mendapatkannya pun tergolong mudah, hanya dengan berinteraksi langsung dengan pemilik akun Instagram yang menawarkan jasa sebagai toko *online* yang menjual barang yang diinginkan.

Wawancara yang dilakukan dengan Muh. Sofyan Hidayatullah yang mengatakan bahwa...

... kalau saya followingku kebanyakan akun *olshop* khususnya baju, jaket, celana . jadi kutau ki *update* terbaru pakaian-pakaian yang lagi tren sekarang, jadi nda ketinggalan jaman ka'. Selain itu, gampang mi juga kalo mau ki punya itu barang, tinggal transaksi mami ki langsung sama akun *olshopnya*....

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Gusmi Warni:

... instagram itu bisa dibbilang tempat orang supaya nda kudet (kurang update) ki karena apa-apa ada semuami di Instagram, mau pakaian, alat make-up, aksesoris sampai tanaman hias ada semuami dijual. Saya juga kalau mau ki liat hal yang update paling liat ja dari selebgram

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan Nurwanah

...saya biasa buka Instagram untuk lihat informasi terbaru atau video lucu, tapi kalau ada muncul konten tentang *fashion* langsung ka' tertarik belanja karena biasa murah ji terus barangnya keluaran terbaru ...

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Instagram sangat berperan terhadap perilaku gaya hidup penggunanya khususnya di kalangan mahasiswa. Salah satunya yaitu pemikiran yang selalu ingin mengikuti zaman dalam hal ini *fashion* yang kemudian dijadikan pedoman tata cara berpakaian yang dulunya jelek/kurang baik, kini menjadi lebih baik. Perubahan perilaku ini juga mengakibatkan ikut berubahnya perilaku konsumtif para pengguna Instagram.

Di masa sekarang ini, pengguna Instagram khususnya mahasiswa dalam hal berbelanja tidak lagi berdasarkan kebutuhannya, melainkan hanya ingin memenuhi keinginan semata agar dianggap tidak ketinggalan zaman dalam hal ini, tata cara berpakaian (*fashion*).

Hal ini senada dengan pendapat Sumartono, (2002) dalam Miranda S., 2017 yang mengatakan bahwa Perilaku konsumtif

merupakan tindakan seorang membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang masuk akal dimana seseorang tersebut dalam membeli barang tidak berdasarkan kebutuhan.

Hal ini juga membuktikan bahwa Instagram memiliki peran sebagai pedoman cara berpakaian mahasiswa.

Penyebab Instagram Menjadi Tren Di Kalangan Mahasiswa

Instagram adalah media yang memberi kemudahan cara berbagi secara online oleh foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke teman mereka (Budiargo, 2015: 48). Menurut situs Instagram, aplikasi Instagram didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Aplikasi ini dirilis pada Oktober 2010. Instagram merupakan aplikasi untuk berbagi foto atau gambar kepada teman-teman sesama pengguna Instagram. Foto-foto di Instagram dapat dijadikan kenangan untuk bisa dilihat untuk kedepannya, dapat mengekspresikan keadaan yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi. Pengguna media sosial Instagram menginginkan reaksi dari teman-teman mereka dan saling memberikan komentar dan *like* dari foto maupun video yang diunggah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Instagram adalah jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat menyebarkan dan berbagi informasi, berinteraksi dengan orang banyak, serta dapat mengenal lebih dekat dengan sesama pengguna Instagram melalui foto-foto dan video yang diunggah.

Tren dapat diartikan sebagai hal/produk yang sedang marak dikonsumsi

oleh masyarakat, atau bisa juga disebut sebagai buah bibir di suatu kalangan. Instagram yang kini sangat marak penggunaannya di hampir semua kalangan termasuk mahasiswa memungkinkan penggunanya untuk mencapai kepuasan tersendiri yang dicari atau diinginkan individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, tv, koran, atau media sosial). Adapun motif/penyebab Instagram menjadi tren di kalangan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Media Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga bisa dipahami dengan mudah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan berita atau pesan dari dua orang atau lebih supaya pesan yang dimaksud bisa dipahami.

Menurut James A.F. Stoner, Komunikasi merupakan proses dimana seseorang yang sedang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan.

Berikut wawancara yang dilakukan dengan Muh. Khotbah Junaedi yang mengatakan bahwa:

“... di instagram jika saya biasa kalau mau tahu kabarnya temanku, karena kan ada fitur pengirim pesannya jadi gampang mki kalau mau baku *calling* .. dengar-dengar juga nanti bakalan ada fiturnya yang bisami orang video call lewat aplikasi instagram ...”

Selanjutnya, wawancara dengan Nur Mauliyana yang mengatakan:

“...kadang kalau saya telfon temanku tapi nda diangkat, saya hubungi lewat instagram ki langsung. Karena toh ada beberapa temanku yang punya dua hp, satunya khusus buat nelfon dan yang satunya lagi buat online mi. biasa ditelfon nomornya nda aktif, tapi kalo dihubungi lewat IG aktif ji ...

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram kini juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi. Media adalah sebuah sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Beberapa pakar menganggap bahwa dalam komunikasi manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia seperti manusia seperti mata dan telinga. Pesan yang yang diterima oleh panca indra selanjutnya akan di terima lalu diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dilakukan melalui tindakan.

Seiring berkembangnya zaman, komunikasi kini juga dapat dilakukan melalui media sosial Instagram yang memungkinkan seorang untuk berkomunikasi dengan orang lain hanya dengan menggunakan handphone sebagai alat pengoperasiannya.

2. Sumber Informasi

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin berkembang dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi. Salah satu teknologi komunikasi saat ini yang semakin banyak digunakan adalah media sosial tak terkecuali Instagram itu sendiri.

Instagram sebagai salah satu media sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah foto atau video kini mengalami perubahan, yang sebelumnya isi postingan dari pengguna akun Instagram hanya sebatas informasi, foto atau video data pribadi dari pemilik akun tersebut kini berubah menjadi berbagai informasi lainnya.

Seiring berjalannya waktu, banyak pemilik akun Instagram yang kini menyediakan berbagai informasi berupa ilmu pengetahuan umum, tren *fashion* masa kini, berita politik hingga pada informasi kejadian yang beredar di masyarakat. Fenomena inilah yang mengakibatkan penggunaan Instagram tidak lagi terbatas sebagai media sosial untuk berkomunikasi saja melainkan juga telah menjadi salah satu media sosial untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan oleh pengguna Instagram.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebagian besar responden juga mengatakan hal serupa, diantaranya wawancara yang dilakukan kepada Muh. Khotbah Junaedi yang mengatakan :

“... kalau saya buka Instagram bukan cuman untuk unggah foto atau liat foto-fotonya temanku, tapi lebih sering ka liat artikel-artikel singkat, seperti fakta unik dunia, informasi kota Makassar, dll ...”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Dwi rezki Yuliani yang mengatakan bahwa :

... kalau saya buka Instagram paling sering ka liat gossip-gossip artis, Tapi nda jarang ka juga buka berita-berita, apalagi berita di Makassar. Biasa juga klo sementara *stalker* ki biasa muncul berita-berita tentang politik, jadi biasa takkala dibaca mi juga...”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya salah satu fungsi dari Instagram adalah sebagai wadah informasi. Instagram menjadi media sosial yang memudahkan penggunanya untuk bertukar informasi. Sama halnya dengan media sosial yang lainnya Instagram memudahkan sebuah informasi dapat berpindah dari satu tempat kebelahan dunia lainnya dalam waktu yang sangat singkat artinya informasi-informasi dapat dengan mudah dibagikan dan dipertukarkan antara pengguna melalui akun yang terdapat di dalam Instagram. Sehingga dengan menggunakan Instagram kita dapat menambah wawasan dan informasi berbagai hal secara lebih luas. Hal ini sependapat dengan Mahendra. B, 2017 yang mengatakan bahwa Dengan berteman di Instagram kita akan membuka wawasan serta informasi mengenai berbagai macam hal secara lebih luas dan dengan kita memposting foto dan di komentari oleh orang lain, begitupun sebaliknya.

3. Hiburan

Dalam KBBI, hiburan diartikan sebagai sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati (melupakan kesedihan dan sebagainya). Juga segala sesuatu baik yang berbentuk kata-kata, tempat, benda, perilaku yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang susah atau sedih.

Pada umumnya hiburan dapat berupa musik, film, opera, drama, ataupun berupa permainan bahkan olahraga. Mengakses Instagram juga merupakan suatu hiburan dimana penggunanya bisa mengisi kegiatan di waktu senggang dengan cara mengedit foto, membaca berita terkini seputar apapun, sampai dengan menonton

video-video lucu. Sama halnya dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu informan bernama Indo Esse yang mengatakan bahwa:

“... selalu ka’ buka Instagram kalau lagi *BT* ka’, karena disitu toh banyak hal yang bisa dilakukan sebagai pengisi waktu kosong contohnya mengedit foto, *stalker* akunnya orang, nonton video-video lucu juga hahaha ...”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Dwi Rizki Yuliani yang mengatakan bahwa:

“... di Instagram mi itu kak tempatku cari hiburan, karena hampir mi semua ada disitu .. mulai dari lagu, *meme-meme* lucu sampai video-videonya juga .. kalau bosan ma kurasa dengar lagu atau nonton video, ku baca-baca mi itu statusnya temanku yang muncul di beranda atau *story*...”

Dari hasil wawancara yang dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram menyediakan wadah bagi para penggunanya untuk menemukan berbagai macam hiburan. Di era digital sekarang ini, hiburan tak hanya didapatkan dengan cara mengunjungi suatu tempat wisata namun juga hiburan bisa didapatkan via *online* salah satunya dengan mengakses Instagram.

Perasaan sedih, stress, jenuh adalah perasaan yang bisa menimpa siapapun saja tergantung kondisi. Salah satu upaya yang dilakukan seseorang jika ia merasa jenuh, sedih, stress, dan kesepian adalah mendapatkan hiburan dengan berkunjung ke media sosial. Ya, tentu bukan hanya hiburan untuk mengisi kekosongan waktu dan

pikiran, tetapi juga mendapatkan hiburan sesuai dengan sesuatu yang ia sukai.

Berdasarkan beberapa motif pendorong diatas, muncullah sebuah kepuasan yang diperoleh setelah menggunakan Instagram. Kepuasan ini diukur berdasarkan terpenuhinya motif awal yang mendasari individu dalam memilih media.

Dampak Sosial dan Ekonomi Menggunakan Media Sosial Instagram

1. Tinjauan Tentang Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010) Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat.

Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

a) Pengertian Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b) Pengertian Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

2. Dampak Sosial Menggunakan Instagram Di Kalangan Mahasiswa

Dampak sosial merupakan pengaruh atau akibat dari suatu kejadian, keadaan, kebijakan sehingga mengakibatkan perubahan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial. Dengan adanya Instagram, masyarakat/mahasiswa bisa lebih

mudah untuk mengetahui lingkungan maupun keadaan sosial disuatu tempat atau wilayah. Sehingga mengakibatkan perubahan yang bersifat positif maupun negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial.

Sama halnya hasil wawancara yang dilakukan dengan A. Mulyadi yang mengatakan bahwa:

... yang ku tahu saya, kalau datang ki ke tempat-tempat wisata terus di *upload* ki di instagram biasa banyak *like* ki, terus banyak juga komentar bilang dimana ini tempatnya... biasa mi ku jawab jadi ku bilang disini ki .. itu mi mungkin banyak orang datang gara-gara banyak lihat ki di instagram toh terus viral mi itu tempat ka

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Muh. Khotbah Junaedi:

... kalau keluar ka' pergi jalan-jalan baru dapat ka' tempat baru ataukah bagus pemandangannya pasti singgah ka dulu foto-foto disitu tempat, terus kalo sudah mi itu diupload pasti ada teman IG ta' yang bertanya tentang lokasinya itu tempat yang saya tempati foto .. dari sini mi banyak orang lihat ki itu tempat wisata terus nanti lama kelamaan bakal sering mi di datangi sama orang

Menurut Arnold Rose, dampak sosial dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang telah mempengaruhi sebagian besar masyarakat/lingkungan sekitar sehingga mereka percaya bahwa situasi itu adalah sebab dari keadaan sosial/lingkungan mereka. Namun, situasi itu dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu.

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan diatas. Sebagai contoh, suatu tempat wisata yang dulunya kurang pengunjung perlahan-lahan ramai akan pengunjung berkat informasi keberadaan tempat tersebut yang para pengunjung dapatkan dari sebuah postingan pengguna instagram (kalangan mahasiswa).

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu informan bernama Anisa yang mengatakan bahwa:

... kalau pergi ka' ke kafe kak, sering ka' upload foto tentang itu kafe .. minumannya kah, makanannya kah atau *view*nya itu kafe.. terus nda lama setelah itu biasa adami temanku yang DM ka' bertanya bilang dimana itu? Terus ada juga sebagian yang memuji, contoh: ih, enaknya makanannya ataukah bagusnya tempatnya ...

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Gusmi Warni:

... kadang banyak yang kirim ka' pesan kalau lagi nongkrong ka' di kafe sama teman-temanku.. bukan ji iya cuma di kafe, kadang warung bakso ataukah tempat makan es krim.. anu kayak ngiler ki begitue sama foto makanan yang ku upload ka' hahaha...

Tak bisa dipungkiri bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang bersifat konsumtif, dalam artian mereka selalu ingin mencoba/mengkonsumsi hal-hal atau produk baru yang mereka lihat dari jejaring sosial Instagram. Hal ini jugalah yang menjadi salah satu faktor terjadinya dampak sosial (perubahan keadaan sosial) di suatu

tempat dikarenakan adanya promosi/pemasaran secara tidak langsung yang dilakukan oleh mahasiswa pada akun instagram miliknya melalui sebuah postingan. Pemasaran tidak langsung adalah suatu metode penjualan yang menggunakan saluran atau media pemasaran yang bersifat tidak langsung kepada pembeli/konsumen.

Dengan hal ini, dapat dikatakan bahwa hanya dengan melihat suatu postingan seseorang pada akun Instagramnya memberikan dampak pada lingkungan/ keadaan sosial. Dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang penulis lakukan di lapangan dengan teori para ahli tersebut diatas yang saling berkaitan satu sama lain.

3. Dampak Ekonomi Menggunakan Instagram Di Kalangan Mahasiswa

Kegunaan internet dari waktu ke waktu semakin dibutuhkan oleh manusia. Perkembangan dan inovasi terus dilakukan demi kemudahan dalam berkomunikasi melalui internet hingga terciptalah smartphone. Smartphone adalah ponsel dengan kemampuan yang hampir menyerupai komputer ini memberikan kelebihan seperti layanan telepon, SMS, layanan internet dan kemampuan nirkabel lainnya. Kecanggihan smartphone juga memungkinkan para pengguna untuk mengakses berbagai fitur sosial media atau yang lebih kita kenal dengan media sosial.

Media sosial merupakan bagian dari internet, yaitu sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi web. Jejaring sosial dan blog merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat. Media sosial lebih banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan

mendapatkan informasi karena kecanggihan media sosial yang dapat menyajikan informasi terkini, mudah dijangkau oleh masyarakat luas hanya

dengan menggunakan ponsel seperti smartphone serta merupakan media yang murah. Salah satu media sosial yang banyak digemari dan merupakan salah satu fitur unggulan di smartphone adalah Instagram.

Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya atau memiliki pengikut akun instagram. Komunikasi antara pengguna instagram dapat terjalin dengan memberikan tanda suka (*like*) dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna Instagram terbanyak, dan 89% pengguna layanan Instagram berasal dari kalangan usia 18-34 tahun yang mengakses instagram setidaknya seminggu sekali dan perempuan mendominasi dengan porsi 63%.

Instagram banyak diminati hampir di semua kalangan mulai dari orang biasa, artis, figur publik, pejabat pemerintahan bahkan Presiden. Sebagai salah satu media sosial yang tengah digandrungi oleh masyarakat Indonesia yang dapat berbagi konten gambar, menjadikan mengakses instagram sebagai aktivitas seru yang digemari oleh para pengguna internet di Indonesia, tidak mengherankan jika para pebisnis online mulai memanfaatkan instagram untuk mengembangkan bisnisnya. Instagram sebagai media sosial saat ini tidak lagi media yang hanya digunakan untuk mengekspresikan diri dan bersosialisasi di dunia maya, melainkan dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk melakukan pemasaran dan transaksi jual beli, yang lebih dikenal

dengan online shop. Online shop atau belanja via internet adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual-beli secara online tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pembeli secara langsung. Online shop bukan hanya sekedar dianggap sebagai pemilihan dalam berbelanja, melainkan telah menjadi bagian dari adanya perubahan sosial budaya dalam masyarakat (Sari, Chacha Andira, 2015:208). Dengan berbelanja online, konsumen akan mendapatkan pengalaman yang tidak bisa didapatkan bila berbelanja secara konvensional.

Seperti halnya wawancara yang dilakukan dengan informan bernama Gusmi Warni yang mengatakan bahwa:

...pernah ka' belanja online beberapa kali beli baju, hijab, aksesoris-aksesoris.. ku suka karena banyak pilihannya baru bagus-baguski, nda seperti yang di kebanyakan toko konvensional jual.. tapi nd sembarang tempat kutempati belanja, kuliati pi dulu postingan-postingannya sama followersnya karena takut ka' kena tipu hehehe ...

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan Muh. Sofyan Hidayatullah:

...sering sekali ka' *stalker* ki akun-akun *olshop* di IG, karena keren-keren barang yang na jual mulai dari pakaian, jam tangan, sepatu, sama aksesoris seperti gelang dengan topi.. baru relatif murah ji juga harganya ...

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa maraknya *olshop* di Instagram saat ini dapat mempermudah penggunaannya untuk mendapatkan atau

membeli barang yang diinginkan hanya dengan cara berinteraksi secara tidak langsung atau tanpa bertatap muka. Selain itu, semakin bertambahnya konsumen yang berbelanja secara *online* maka semakin banyak pula akun yang menyediakan jasa *olshop*.

Media sosial instagram yang saat ini menjadi tren di kalangan mahasiswa bukan hanya memberikan sebuah dampak sosial tapi memberikan sebuah dampak ekonomi buat mahasiswa dan memberikan sebuah pendapatan buat mahasiswa yang menambah jumlah uang saku mereka ataupun mereka bisa membuat usaha sendiri dengan bermodalkan media sosial instagram. Media sosial instagram merupakan media sosial yang bukan hanya memberikan sebuah hedonisme buat mahasiswa tapi juga membuat mahasiswa lebih kreatif di banding mahasiswa yang lainnya.

Banyak mahasiswa yang memanfaatkan kekuatan media sosial sebagai mata pencaharian buat mereka sekaligus membuka usaha dan sebagainya karena saat ini, hidup di zaman milenial yang semuanya serba instan, mau makan sisa order lewat hp, mau pergi jalan sisa order lewat hp, semuanya bisa dilakukan dengan hp.

Sama halnya hasil wawancara yang dilakukan dengan Anisa yang mengatakan:

...instagram ku saya ku pakai untuk promosikan jilbab ku toh, karena dengan media sosial banyak yang tahu ki bilang jual kah jilbab ... ku pasang mi di foto di instagram sama di insta story ku, sama biasa ku pasang mi juga promo yang saya berikan kepada pelangganku supaya tambah banyak ki ... atau kalau ada instagramnya temanku biasa ku suruh

upload ki melalui instagramnya juga supaya banyak lihat ki jualan ku saya...

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Gusmi Warni

“ kalau saya iya instagram ku sering ji ku pakai kalau ada temanku suruh kah untuk upload jualannya mereka karena harus ki towwa saling membantu sesama ... jadi kalau ada temanku yang mau jualan di instagram ku tidak apa-apa ji na pake karena sering ji juga orang na pake

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Andi Mulyadi

“biasanya saya ku pake jualan apa saja yang bisa di jual soalnya biasa ada makanan yang bisa di jual di instagram ku, ku jual ki karena anak-anak saat ini kebanyakan memakai instagram sebagai sebuah gaya hidupnya toh ... disitu di lihat pasar kah sekarang karena banyak nami itu memakai instagram jadi bisa mi dilakukan penjualan lewat instagram

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial khususnya Instagram dapat digunakan sebagai mata pencaharian contohnya membuka jasa *olshop* maupun *endorse*. Hal ini juga dapat menjadikan mahasiswa menjadi lebih mandiri sehingga memiliki penghasilan sendiri tanpa harus bergantung

kepada orang tua dalam memenuhi kebutuhannya.

Akibat aktifitas jual-beli yang marak kita jumpai di Instagram sehingga banyak mahasiswa yang mengambil kesempatan untuk memulai bisnis. Selain berbisnis dengan cara menawarkan barang, ada juga yang berbisnis dengan cara menawarkan jasa promosi untuk suatu barang yang biasa disebut dengan istilah *endorse*.

Endorse yang merupakan sebuah dukungan atau sikap setuju terhadap sesuatu dalam hal ini dukungna terhadap barang yang di tawarkan oleh *online shop*. Kata *endorse* sendiri banyak digunakan oleh para artis-artis, orang populer dan juga para penjual *online*. Hal ini dilakukan karena mereka memiliki banyak *followers*. Sehingga dapat disimpulkan secara tidak langsung *endorse* dapat disebut sebagai ajang promosi atau semacam iklan. Adapun syarat-syarat untuk melakukan *endorse*, antara lain:

- a. Mempunyai *follower* dalam jumlah banyak
- b. Berpenampilan menarik
- c. Memiliki jiwa kreatifitas

Endorse kemudian menjadi salah satu cara mahasiswa untuk mendapatkan tambahan uang saku, karena dengan melakukan *endorse* maka penghasilan mereka bertambah mengingat penerapannya pun tergolong mudah hanya dengan memposting sekaligus mempromosikan suatu barang.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Anisa mengatakan:

...kalau saya instagram sering ku pakai *endorse* karena termasuk banyak ji *followers* ku toh, jadi ku manfaatkan mi untuk mendapatkan uang, ka gampang ji juga toh, tinggal upload fotonya ji sama

tulis mi di captionnya kata-kata promosinya...

Sama halnya dengan Gusmi Warni yang mengatakan bahwa:

...meskipun tidak banyak amat ji followesku tapi pernah tongji ada yang tawari ka' sebagai *endorse*... tapi tidak banyak ji barang yang ku endorse, palingbarang jualan kayak kripik, yah makanan ringanlah, kadang juga ada teman ku yang suruh ka'promosikan ki barangnya terus nakasi mka satu buah barang jualannya itu sebagai bayaran haha...

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Instagram bukan hanya diakses untuk melakukan komunikasi saja, tetapi saat ini Instagram juga diakses sebagai alat/media yang menghasilkan uang. Oleh karena itu, penghasilan yang mahasiswa tersebut dapatkan melalui jasa *endorse* pada beberapa pengguna Instagram jelas berdampak terhadap keadaan ekonominya sendiri.

Endorse adalah satu cara mahasiswa untuk mendapatkan uang karena dengan melakukan endorse maka penghasilan mereka akan bertambah karena untuk saat ini banyak orang-orang yang menjadi populer hanya menggunakan instagram sebagai ajang kepopuleran mereka sehingga dengan mereka populer akan menambah penghasilan mereka. Endorse merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan dengan mudah karena dengan hanya memposting dan melakukan penjualan melalui media sosial instagram maka orang yang melakukan endorse

tersebut akan mendapatkan uang dengan mudah.

Saat ini era yang begitu cepat begitu pula dengan mendapatkan uang dengan mudahnya tinggal bagaimana seorang mahasiswa memanfaatkan kondisi saat itu karena saat ini media sosial instagram membuka lebar untuk semua orang yang menggunakan instagram untuk mendapatkan penghasilan dengan mudah. Oleh karena itu, penghasilan yang didapatkan mahasiswa akan memberikan manfaat untuk mereka sendiri, karena hanya menggunakan media sosial instgaram mereka mampu mendapatkan penghasilan dari media sosial ini. Saat ini media sosial instagram paling banyak di gandrungi oleh kalangan pemuda dan remaja karena dengan adanya media sosial ini maka akan memberikan dampak positif buat mereka dan menambah pundi-pundi pemasukan yang mereka dapatkan sehingga mereka mempunyai penghasilan sendiri dibanding dengan orang lain.

Banyak yang menggunakan instgaram sebagai media promosi sekaligus media yang memberikan sebuah pengaruh yang sangat besar buat jualan mereka, untuk bisa menjadi terkenal di media sosial instagram maka harus mempunyai pengikut yang banyak atau bisa di sebut followers. Untuk mendapatkan endorse dari berbagai macam merk jualana maka sala satu yang paling penting jumlah like dan jumlah followers harus banyak karena dengan adanya kedua tersebut salah satu cara untuk bisa mendapatkan endorse dari pemilik barang yang dijual.

Banyak yang harus di perhatikan ketika ingin menjadi populer di instagram dan mendapatkan pendapatan yang lumayan cukup banyak yakni, semua foto-foto yang di upload harus foto yang baik dan

mempunyai tune yang baik pula, karena dengan adanya tune yang baik dalam media sosial instagram ini merupakan salah satu jualan mereka yang sangat luar biasa, media sosial instagram ini memberikan sebuah kemudahan bagi para penggunanya karena semua orang yang ada di dunia ini bisa mengakses instagram sebagai media yang memberikan sebuah pengaruh yang sangat besar buat kehidupan mereka.

Untuk bisa melakukan penjualan di media sosial harus memiliki followers yang banyak sehingga mampu melakukan penjualan dan endorse di media sosial ini, banyak saat ini kalangan mahasiswa yang memanfaatkan itu, bukan hanya kalangan artis yang sering melakukan endorse, karena biasanya endorse dikalangan artis mendapatkan uang jutaan rupiah. Inilah yang menjadi dasar mengapa banyak kalangan masyarakat yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai media yang paling banyak dikunjungi karena media sosial ini memberikan sebuah pengaruh yang sangat besar buat semua aspek kehidupan masyarakat.

Dampak ekonomi yang didapatkan mahasiswa saat ini akan memberikan sebuah dampak yang sangat luar biasa buat mereka, bukan hanya mendapatkan uang dari hasil endorse melainkan mahasiswa tersebut dapat di kenal di masyarakat karena adanya media sosial instagram ini, pendapatan yang mereka dapatkan akan memberikan perubahan yang cukup signifikan buat mereka. Banyak orang yang terkenal di instagram, menjadikan instgram sebuah modal pekerjaan mereka sehingga mereka mendapatkan hasil yang mereka dapatkan di aplikasi ini. Oleh karena itu, media sosial bukan hanya memberikan sebuah pengaruh negati tapi jika di manfaatkan sebaik

mungkin akan memberikan sebuah dampak yang sangat luar biasa buat kehidupan mahasiswa saat ini.

Hal inilah yang menjadi dasar, penyebab mahasiswa selalu menggunakan media sosial didalam kehidupan sehari-hari karena dengan mendapatkan penghasilan melalui instagramjelas berdampak juga terhadap keadaan ekonomi mahasiswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan tentang peran Instagram dilakalngan mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa : 1). Peran Instagram terhadap gaya hidup (*life style*) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar angkatan 2015 adalah sebagai wadah untuk mengeksistensikan diri, dimana melalui instagram memungkinkan pengguna untuk dapat mengekspresikan dirinya dan mengabadikan setiap aktifitas keseharian untuk dapat dilihat oleh orang lain. Selain itu, Instagram juga berperan sebagai pedoman cara berpakaian, hal ini dikarekan banyak pengguna Instagram yang kemudian membagikan postingan berupa tren fashion sehingga para pengguna Instagram lainnya mendapatkan update terbaru dalam berbusana. 2). Penyebab Instagram menjadi tren dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar angkatan 2015 adalah karena Instagram sendiri dapat bermanfaat sebagai media komunikasi, dimana Instagram sebagai wadah yang berfungsi untuk sarana atau alat komunikasi bagi penggunanya; sumber informasi, dimana pengguna instagram tidak

lagi sebatas memposting foto atau video tentang data pribadi melainkan melakukan postingan berupa informasi berupa pengetahuan umum, tren fashion masa kini, berita politik hingga pada informasi kejadian yang beredar di masyarakat; dan hiburan, dimana pengguna Instagram dapat memanfaatkan waktu luang dengan mengakses hiburan berupa musik, video lucu maupun trailer sebuah film. 3). Dampak sosial dari penggunaan Instagram dikalangan mahasiswa berupa perubahan status sosial yang terjadi secara tidak langsung akibat postingan berupa hal-hal baru yang mereka temukan. Tidak hanya itu perubahan juga terjadi terhadap status ekonomi dikalangan mahasiswa akibat penggunaan Instagram dimana mahasiswa dapat hidup mandiri dengan memanfaatkan Instagram sebagai wadah untuk berusaha dalam hal ini penggunaan Instagram sebagai *online shop*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin. 2013. Metode Penelitian Sosial, Makassar: Rayhan Intermedia.Hlm. 99.
- Amin, Nurdin dan Ahmad, Abrori. 2006. Mengerti Sosiologi: Pengantar Untuk Memahami Konsep-Konsep Dasar, (Jakarta: UIN Jakarta Press. 2006)
- Daryanto. 2010. Online Di Internet. Bandung: Cv. Yrama Widya.
- Mahendra, B. 2017. Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram(Sebuah Perspektif Komunikasi). Volume 16, No.01, Mei 2017: 151 – 160
- Marvin E. Shaw dan Philip R, Costanzo. 1984. Teori-Teori Psikologi Sosial, Terj. dari Theories of Social Psychology oleh Sarlito Wirawan Sarwono, (Jakarrta: Rajawali, 1984), h.234
- Miranda, S. 2017. Pengaruh Instagram Sebagai Media Online Shopping Fashion Terhadap Perilaku Konsontif MahasiswiFakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Riau : Universitas Riau
- Nasrullah, Rulli. 2012. Komunikasi Antarbudaya Diera Budaya Siber. Jakarta. Kencana prenadamedia group. Hal 79
- Nasrullah, Ruli, 2014. Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta: kencana prenada media grup Hal. 36
- Nasrullah, Ruli, 2015. Media Sosial (Perspektif, Komunikasi, Budaya Dan Sociotekhnologi). Jakarta: simbiosis mekitama media grup Hal. 11
- Nawawi Hadari. 2003. Metode Penelitian Bidang sosial. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). Hlm. 156
- Paulus, Wirutomo. 1981. Pokok-Pokok Fikiran Dalam Sosiologi. (Jakarta: Rajawali,1981)
- Phill. Astrit S. Susanto. 1979. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. (Bandung: Binacipta, 1979)
- Ruslam, Ahmadi. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).Hlm 15
- Saewadji, Jusuf . 2012. Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: Mitra Wacana Media)hlm. 52

Santoso, Gempur, 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta: prestasi pustaka, Hal 74

diunggah 16 mei 2017 pukul19.15 wita

Soerjono, S. 2013 Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 213

Tohirin, 2013. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling . Jakarta. PT Rajafindo Persida. Hal 63

Wicaksono, A. 2017. Pengaruh Media Sosial Instagram @wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers. JOM FISIP Vol. 4 No.2. Riau

Yanuar Ikbar. 2012. Metode Penelitian Sosial Kualitatif.(Bandung: Cetakan Kesatu,Juni). Hlm155.

WEBSITE

<https://beritagar.id/artikel/sains-teknologi/instagram-beberkan-fakta-fakta-pengguna-di-indonesia,23/03/2016>.

[Http://carapedia.om/pengertian_definisi_dampak_info233.html](http://carapedia.om/pengertian_definisi_dampak_info233.html) diunggah tanggal 16 mei 2017 pukul 20.33 wita

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>

Wikipedia, Teori Peran, 2016, (https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran)

Rubik.okezone.com/read/33202/pengaruh-media-sosial-dalam-kehidupan